

ABSTRAK

Rahmaturrizqi. Pengaruh Strategi *Coping* terhadap Tingkat Depresi pada Penderita *Diabetes Mellitus* di Puskesmas Lhoksukon Aceh Utara. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2012. Pembimbing : Fathul Lubabin Nuqul, M.Si, Psi

Kata Kunci : Strategi *Coping*, Depresi, *Diabetes Mellitus*.

Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit kronis yang dapat menyebabkan perubahan dalam hidup pada penderitanya sehingga membuat penderita *Diabetes mellitus* menunjukkan reaksi psikologis yang negatif diantaranya kecemasan yang meningkat dan depresi. Selain dipengaruhi oleh ancaman penyakit, depresi dipengaruhi pula oleh faktor psikososial salah satunya yaitu strategi *coping*. Pemilihan *coping* yang kurang tepat dapat memperburuk kondisi kesehatan penderita *diabetes mellitus*.

Depresi merupakan gangguan perasaan atau suasana hati yang ditandai dengan kesedihan yang mendalam, hilangnya gairah hidup, susah tidur bahkan munculnya rasa putus asa dan terganggunya konsentrasi. Depresi terjadi karena adanya pemikiran yang irrasional terhadap peristiwa atau situasi yang mengecewakan. Strategi *coping* adalah suatu proses tertentu yang disertai dengan suatu usaha untuk mengatur dan mengendalikan tuntutan dan tekanan eksternal maupun internal. Terdapat dua strategi *coping* yaitu *adaptive coping* dan *maladaptive coping*. *Adaptive coping* adalah *coping* yang dapat menurunkan kondisi tertekan sedangkan *maladaptive coping* dapat meningkatkan kondisi tertekan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *coping* terhadap tingkat depresi pada penderita *diabetes mellitus* di wilayah kerja Puskesmas Lhoksukon. Jenis penelitian ini adalah penelitian *non-intervensi* dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan terhadap penderita diabetes mellitus baik laki-laki ataupun perempuan yang telah didiagnosis menderita diabetes mellitus. Jumlah subyek dalam penelitian ini sebanyak 35 orang. Alat pengumpul data berupa Beck Depression Inventory II yang disusun oleh Aaron T. Beck dan Cope Inventory yang dikembangkan oleh Charles S. Carver, Michel Scheier dan Jagdish Weintraub. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik korelasi *product moment* dari Pearson, dengan bantuan program statistik SPSS versi 15.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai korelasi pada strategi *coping* terhadap tingkat depresi pada penderita *diabetes mellitus*. Pada *adaptive coping* nilai sebesar -0,142 dengan $p = 0,209$. Hasil tersebut menunjukkan korelasi yang tidak signifikan antara *adaptive coping* dan depresi. Jadi, hipotesis ditolak. Sedangkan pada *maladaptive coping* memiliki korelasi positif dengan tingkat depresi dengan nilai korelasi $r = 0,356$, $p = 0,018$. Hasil tersebut menunjukkan korelasi yang signifikan antara *maladaptive coping* dengan tingkat depresi, dengan kata lain semakin besar kecenderungan melakukan *maladaptive coping*, maka semakin tinggi kecenderungan mengalami depresi

